

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di PAUD yang terletak di Kelurahan Isola kecamatan Sukasari Bandung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tutor PAUD yang terdaftar di Kantor Kelurahan Isola yaitu :

Tabel 3.1
Rincian Polulasi

No	Nama PAUD	Jumlah Responden	
		Jumlah Tutor	Jumlah Anak
1	PAUD LAILA (Langit Luas)	4	13
2	PAUD TAAM Bintang	6	14
3	PAUD Lab UPI	6	13
4	PAUD At-Taufiq	5	10
Jumlah Keseluruhan		21	50

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil polulasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive*. Teknik sampel ini digunakan karena sampel tersebut memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Pendidikan Anak Usia Dini yang menyediakan kegiatan makan bersama, yaitu :

Tabel 3.2
Rincian Sampel

No	Nama PAUD	Jumlah Responden	
		Jumlah Tutor	Jumlah Anak
1	PAUD LAILA (Langit Luas)	4	13
2	PAUD TAAM Bintang	6	14
3	PAUD LAB UPI	6	13
Jumlah Keseluruhan		16	40

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan bersifat aktual dan memaparkan suatu fenomena tentang suatu masalah. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu tentang pengasuhan perkembangan sosial emosional anak usia dini sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya (Purwanto: 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Pengasuhan

Hoghuoghi (2004) menyebutkan bahwa pengasuhan mencakup beragam aktivitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik. Penulis mengartikan pengasuhan sebagai ragam aktivitas yang dilakukan oleh orang tua sebagai pengasuh untuk mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangan anak meliputi pemberian kesempatan, pemberian bimbingan, pemberian motivasi dan pemberian contoh.

2. Perkembangan Sosial Emosional

Pudjiati dan Hildayanti (2004) mengemukakan bahwa :

Perkembangan sosial emosional mencakup proses ketika anak belajar nilai-nilai dan tingkah laku yang diterima oleh lingkungan. Dalam aspek ini anak diperkenalkan tentang pengertian terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial. Ini termasuk memperkenalkan kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, kemampuan empati, berbagi dan lain-lain.

Penulis menyimpulkan perkembangan sosial emosional anak merupakan proses pembentukan perilaku anak sesuai dengan tuntutan lingkungan sosial dimana individu tersebut berada, meliputi kemandirian, empati, berbagi, dan sabar.

3. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini menurut Sujiono (2009:6) adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia 3-4 tahun termasuk termasuk dalam tahapan anak usia dini. Anak usia 3-4 tahun merupakan individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga membutuhkan stimulus yang optimal.

4. Tutor

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tutor adalah pendidik yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sependapat dengan undang-undang, penulis pun mengartikan tutor sebagai pengajar sekaligus pengasuh yang ada di lembaga non formal kelompok bermain.

5. Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-undang No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Penulis menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengasuhan perkembangan aspek sosial emosional anak usia 3-4 tahun oleh tutor pendidikan anak usia dini merupakan ragam aktivitas yang dilakukan oleh orang tua sebagai pengasuh untuk mengoptimalkan perkembangan kemandirian, empati, berbagi, dan kesabaran dengan cara memberikan kesempatan, bimbingan, memberikan contoh dan memberikan pujian,

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006:101) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk dapat melakukan pengamatan mengenai pengasuhan anak sesuai dengan tujuan penelitian kepada tutor kelompok bermain. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi berupa daftar *checklist* yang disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan pengasuhan dengan sumber data para tutor PAUD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dari dekat kegiatan pengasuhan yang dilakukan oleh tutor kelompok bermain sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Teknik ini, diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam menggali sumber data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011:207). Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase

jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia melalui pengamatan atau observasi. Dari hasil perolehan data kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh dari responden yang berjumlah 16 orang tutor dan 40 orang anak. Apabila ada data yang kurang jelas, peneliti mencoba menelaah kembali data yang dimaksud.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Jumlah frekuensi jawaban responden sama dengan jumlah responden (n). Jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban yang salah diberi skor (0).

3. Presentase data

Presentase data ini dihitung dengan cara jumlah soal yang dijawab di tiap item, karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda, perhitungan ini menggunakan rumus presentase.

Rumus presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985;184) bahwa rumus untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase (jumlah presentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:84), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99 %	: sebagian besar
51 % - 75%	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorangpun

G. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Tahap penelitian terkait dengan pengasuhan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun oleh tutor PAUD di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Bandung yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal judul skripsi penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Pengajuan seminar I
- g. Seminar

h. Perbaikan seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Studi peninjauan
- b. Pengamatan penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pengamatan
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan draft skripsi
- e. Seminar II
- f. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian siding skripsi.